

BAB VI

APLIKASI PERANCANGAN

6.1 Aplikasi Rancangan

Berdasarkan penjelasan bab sebelumnya, konsep perancangan Galeri Musik Indonesia dengan konsep modern di Surabaya ini mengusung tema Melody karena untuk sarana mengayomi komunitas musik di Surabaya karna melody merupakan unsur-unsur prnting dalam musik, jadi sudah pasti melody masih ada hubunganya dengn musik, sehingga nantinya bangunan ini tidak akan lari dari fungsinya yang berupa sarana untuk remaja di Surabaya mengapresiasi musik. Proses rancangan ini melalui tahap-tahap yang panjang dengan mengalami perubahan sehingga dapat dihasilkan sebuah desain akhir yang akan di jelaskan pada bab aplikasi rancangan ini.



Gambar 6.1 Aplikasi Rancang

Sumber: Penulis



Gambar 6.2 Aplikasi Rancang

Sumber: Penulis

6.2 Aplikasi Tampilan Bnagunan

Seperti yang telah di bahas pada konsep perancangan dimana bangunan merupakan *single building* dengan bentuk dasar yang diambil dari Metode Rancangan yang digunakan Adalah Ekspresionisme. Arsitektur ekspresionis sepenuhnya monumental, dimana bagian-bagian utama dari komposisi arsitekturalnya biasanya terdiri dari massa bangunan yang sifatnya sentral, dominan dan menjulang dan proyeksi dari symbol-simbol musik ke dalam massa arsitektur



Gambar 6.3 Aplikasi Tampilan

Sumber: Penulis

Tampilan bangunan dirancang implementasi pendekatan Objek rancangan galeri musik ini mengenalkan serta mengajak masyarakat untuk melihat dan merasakan proses menghasilkan sebuah karya musik indonesia surabaya. Selain itu tampilan dan bentuk bangunan dirancang dengan memperhatikan lingkungan sekitar, dimana bangunan sekitar seperti tunjungan plaza, Hotel swiss bellin dan juga perumahan modern bentuk tampilannya menggunakan tampilan arsitektur modern, Sehingga Museum nantinya menggunakan tampilan Arsitektur Modern



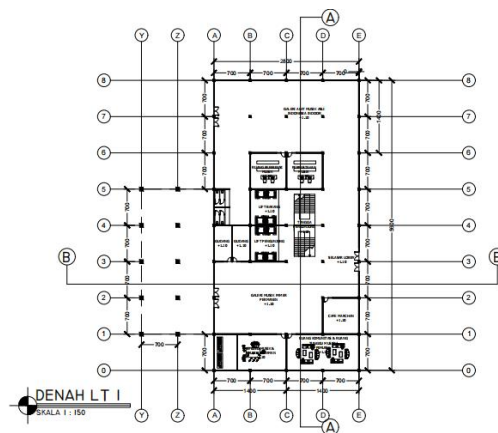
Gambar 6.4 Aplikasi Tampilan

Sumber: Penulis

6.3 Aplikasi ruang dalam

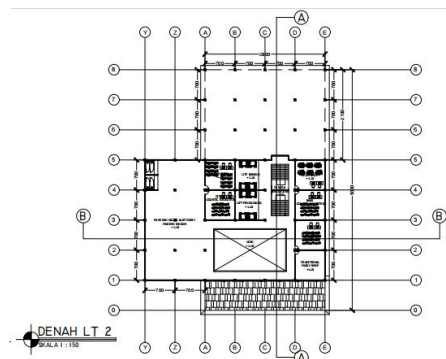
Area pada ruang dalam dibagi berdasarkan aktifitas dan kebutuhan pengguna, besaran ruang berbeda-beda disesuaikan dengan kapasitas dan aktifitas yang terjadi di dalam ruang itu sendiri.

Pada lantai satu merupakan area-area utama pada galeri lobby, workshop, storage, dan Perpustakaan musik, ruang penyimpanan. Pada lantai 2 merupakan area utama sekaligus penunjang terdapat fasilitas penunjang, ruang komunitas, studio musik, studio rekaman, galeri utama. Pada lantai 3 merupakan area penunjang dan pada lantai 4 merupakan area rooftop.



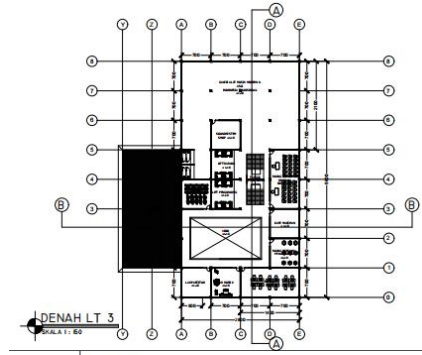
Gambar 6.5 Denah Lantai 1

Sumber: Penulis



Gambar 6.6 Denah lantai 2

Sumber: Penulis



Gambar 6.7 Denah lantai 3

Sumber: Penulis

6.4 Aplikasi ruang luar

Pada perancangan galeri musik dimana ruang luar juga berfungsi sebagai wadah berinteraksi pengguna dan karya musik. Berikut adalah beberapa implementasi ruang luar yang terdapat pada Galeri musik Indonesia dengan konsep modern di Surabaya.



Gambar 6.9 Galeri Musik Outdoor



Gambar 6.10 Galeri Musik Outdoor

Sumber: Penulis

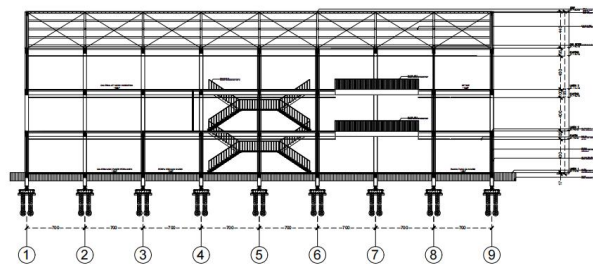


Gambar 6.11 lingkungan depan galeri

Sumber: Penulis

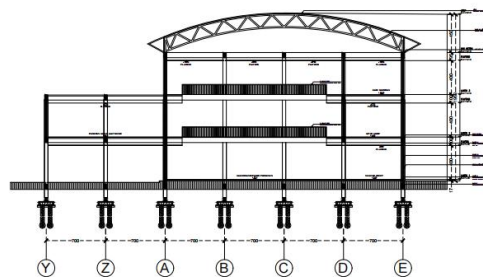
6.5 Aplikasi Struktur dan material

Salah satu kriteria bangunan fleksibel adalah memiliki kapasitas untuk berubah baik struktur ruang maupun kegunaan bangunannya, sehingga system struktur yang akan diterapkan pada rancangan Galeri musik Indonesia dengan konsep modern di Surabaya adalah system struktur statis (rigid) yang akan di aplikasikan sesuai dengan metode.



Gambar 6.12 gambar potongan AA

Sumber: Penulis



Gambar 6.13 gambar potongan BB

Sumber: Penulis